

PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA LANSIA**Besmah¹, Sari Pratiwi Apidianti²**[¹alfiabasmah28@gmail.com](mailto:alfiabasmah28@gmail.com), [²saripratiwie86@gmail.com](mailto:saripratiwie86@gmail.com)**Universitas Islam Madura****ABSTRAK**

Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu ibu menambah wawasan kanker serviks pada usia lanjut, sehingga dapat dicegah terjadinya kanker serviks. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan kepada wanita usia lanjut. Kegiatan ini diawali dengan pengisian pendaftaran oleh peserta, isinya meliputi pertanyaan seputar kanker serviks, selanjutnya pemaparan materi. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli 2024. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang kanker serviks, pengetahuan peserta sebagian besar adalah baik yaitu 90%. tentang kanker serviks pada lansia di Wilayah nyalabuh daya, pamekasan efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan. Kegiatan ini memiliki dampak positif, meningkatnya pengetahuan peserta diharapkan dapat membantu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan di Indonesia, khususnya di wilayah nyalabuh daya, pamekasan.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Kanker Serviks.

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the most common types of cancer in women. The purpose of this activity is to help mothers increase their knowledge of cervical cancer in old age, so that cervical cancer can be prevented. The method used in this community service activity is to provide counseling to elderly women. This activity begins with participants filling out a registration form, the contents include questions about cervical cancer, then the presentation of the material. This activity was carried out in July 2024. The results of this community service activity showed that after being given counseling about cervical cancer, the knowledge of most participants was good, namely 90%. about cervical cancer in the elderly in the nyalabuh Daya area, Pamekasan is effective in increasing the knowledge of counseling participants. This activity has a positive impact, increasing participant knowledge is expected to help in early detection of cervical cancer so that it can improve the quality of life of women in Indonesia, especially in the nyalabuh Daya area, Pamekasan.

Keywords: Early Detection, Cervical Cancer.

PENDAHULUAN

Kanker serviks atau disebut juga kanker leher rahim merupakan jenis penyakit kanker yang paling banyak diderita wanita diatas usia 18 tahun atau lansia (Ramkita, 2022). Kanker serviks menempati urutan ke dua menyerang wanita dalam usia subur. Jumlah penderita kanker leher rahim di Indonesia sekitar 200 ribu setiap tahunnya dan menduduki peringkat kedua setelah kanker payudara. Walaupun penyakit ini merupakan penyakit keganasan yang dapat menyebabkan kematian, kesadaran untuk memeriksakan diri dirasakan sangat rendah, hal tersebut tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan mengenai kanker ini. Indikasinya lebih dari 70% penderita yang datang ke rumah sakit sudah pada kondisi lanjut (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2022).

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada wanita. Berdasarkan penelitian pada tahun 2020, ada lebih dari 600.000 kasus kanker serviks dengan 342.000 kematian di seluruh dunia (Arbyn et al., 2020).

Di Indonesia, kanker serviks menempati peringkat kedua setelah kanker payudara

sebagai jenis kanker yang paling banyak terjadi dari seluruh kasus kanker pada tahun 2020. Tercatat ada lebih dari 36.000 kasus dan 21.000 kematian Akibat kanker ini (Evriarti & Yasmon, 2019).

Besarnya risiko wanita terhadap kanker serviks menjadi faktor pendorong para wanita untuk melakukan deteksi dini. Deteksi dini kanker serviks dibutuhkan untuk menemukan kanker serviks pada stadium lebih awal, sehingga angka penyembuhan tinggi dan tidak menyebabkan kematian. Perubahan prakanker, jika tidak mendapat penanganan segera dapat menyebabkan kanker. WHO menyarankan deteksi dini dapat dilakukan setidaknya sekali pada wanita pada kelompok usia 30-49 tahun, test HPV (Human Papilloma Virus), stologi dan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) merupakan skrining yang direkomendasikan (Wantini & Indrayani, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan bekerja sama dengan mahasiswa yang sedang melaksanakan program PKL (Praktek kerja lapangan) di Wilayah Nyalabuh Daya, Madura. Kegiatan ini diawali dengan pengisian pendaftaran oleh peserta, isinya meliputi pertanyaan seputar kanker serviks, selanjutnya pemaparan materi terkait definisi kanker serviks, faktor risiko kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, teknis deteksi dini kanker serviks, dan pencegahan kanker serviks, dan penggunaan akupresur dan asman toga. Kegiatan selanjutnya adalah diskusi antara pemateri dengan peserta penyuluhan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu ibu menambah wawasan kanker serviks pada usia lanjut, diharapkan dengan kegiatan ini dapat peningkatan kesadaran dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker serviks dapat dicegah serta diatasi sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan Pada bulan Juli 2024. Sasaran peserta kegiatan adalah wanita usia lanjut/lansia

Tahapan awal dari kegiatan ini adalah penyusunan proposal dilanjutkan dengan melakukan perijinan pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya, setelah mendapatkan persetujuan dilakukan kegiatan dan diakhiri dengan evaluasi serta pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat.

Instrumen yang digunakan pada kegiatan ini adalah leaflet yang digunakan sebagai media penyampaian materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada ibu tentang kanker serviks pada usia lanjut/lansia dengan akupresur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Juli 2024 di Dusun Barat Desa Nyalabu Daya Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan.



Dalam proses pelaksanaannya, pelaksana mendapatkan izin untuk memberikan materi tentang terapi kanker serviks pada usia lanjut/lansia dengan akupresur. Dan sebelum

dilakukan persepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada ibu tentang kanker serviks pada usia lanjut/lansia dengan akupresur.



Tabel 1. Tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Tidak terjadi	20	20
Terjadi	2	2
Total	22	22

Tabel 2. Menunjukkan hasil terjadi kanker serviks

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Tidak terjadi	20	20
Terjadi	2	2
Total	22	22

KESIMPULAN

Tentang kanker serviks pada wanita usia lanjut di wilayah nyalabuh daya, pamekasan terhadap peningkatan pengetahuan peserta penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks. Kegiatan ini memiliki dampak positif, dengan meningkatkan pengetahuan peserta diharapkan dapat membantu dalam melakukan deteksi dini kanker serviks sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan di Indonesia, khususnya di nyalabuh daya, pamekasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbyn, M., Weiderpass, E., Bruni, L., de Sanjosé, S., Saraiya, M., Ferlay, J., & Bray, F. (2020). Estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2018: a worldwide analysis. *The Lancet Global Health*, 8(2), e191-e203
- Elise, Yuliana, & Wahyuni. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 473-486.
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis Human Papillomavirus (HPV) pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23-32.
- Herniyatun, H., Wijastuti, A. Y., & Novyriana, E. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Kanker Servik Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 5(1), 1-9.
- Khasanah, U., Apriatmoko, R., & Aniroh, U. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA pada Wanita Usia Subur (Systematic Literature Review). In *Univesitas Ngudi Waluyo Ungaran*.
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (2022). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks (Vol. 2, Issue 1)*.
- Prastio, M. E., & Rahma, H. (2023). Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan tentang

- Pemeriksaan Kanker Serviks pada Pegawai Wanita di Universitas Islam Sumatera Utara. Kedokteran STM, VI(I), 23-31.
- Ramkita,N. (2022). Cegah Kanker Serviks Sedari Dini. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://yankes.kemkes.go.id/read/648/cegah-kanker-serviks-sedari-dini>
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 6(1), 027-034.